



**HATI-HATI:** Warga melintas saat hujan turun di kawasan Panembahan, Kraton, Jogja, kemarin (30/5). BMKG merilis potensi hujan disertai angin kencang dan petir hari ini (31/5). Masyarakat diimbau untuk tetap waspada terhadap cuaca ekstrem.



**PERKIRAAN CUACA**

- 31 Mei 2022 sekitar pukul 13.00 WIB.
- Hujan petir.
- Suhu udara: **32°C**
- Kelembaban udara: 65%



**Bencana Skala Besar, Akibat Hujan Disertai Angin Kencang**

- Rabu, 27 April 2022. Sekitar H+5 Lebaran 2022.
- Jumat, 6 Mei 2022. Sekitar H+3 Lebaran.
- Disusul kejadian serupa beberapa hari berikutnya.
- Senin (30/5) sore. Membuat ambruk salah satu blok di Pasar Giwangan.

## Awas, Hujan Disertai Angin Kencang dan Petir

**BMKG Rilis Peringatan Dini untuk Wilayah DIJ**

JOGJA, Radar Jogja - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merilis peringatan dini untuk mewaspadai potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang hari Selasa ini (31/5). Potensi da-

pat terjadi di Kota Jogja, Sleman, Bantul, Kulonprogo, dan Gunungkidul. Diperkirakan hujan disertai petir akan turun pada siang hari di tiga wilayah, meliputi Kota Jogja, Gunungkidul, dan Sleman. Potensi curah hujan ini akibat dari kondisi dinamika atmosfer. Antara lain, pola siklonal dan aktivitas gelombang atmosfer Rossby Wave ■

# Awas, Hujan Disertai Angin Kencang dan Petir

Sambungan dari hal 1

Dipicu pula pola siklonal Samudera Hindia sebelah barat laut Aceh, perairan Maluku, dan utara Kalimantan Utara.

Suyatman dari Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja membeber catatannya. Sudah terjadi empat kali bencana yang masuk skala besar, akibat hujan disertai angin kencang. Pertama, terjadi sekitar lima hari sebelum Lebaran 2022. Kemudian H+3 Lebaran 2022, disusul kejadian serupa beberapa hari berikutnya. "Terakhir yang membuat ambruk salah satu blok di Pasar Giwangan, Senin (30/5) sore," paparnya.

Ia bersyukur, tidak ada korban jiwa dalam empat kejadian besar yang dicatatnya. Namun rusak-

an akibat hujan disertai angin dan petir tidak dapat dielakkan. "Tergantung kekuatan angin dan material bangunan," lontarnya. Untuk itu, Suyatman mengimbau masyarakat untuk selalu waspada dan tanggap lingkungan.

Diwawancarai sebelum membuka lapak, Beti Dwi Rizki membeberkan peristiwa robohnya lapak di Pasar Giwangan. Berawal dari hujan lebat yang menerpa bloknya. Kemudian hujan semakin deras dan disertai dengan angin. "Angin bertiup dari selatan ke utara," ingatnya.

Kuatnya angin, disebut perempuan 25 tahun ini, bukan hanya mengangkat atap. Tapi juga turut membawa tiang-tiang penyangga atap. Hingga ambruk ke arah utara. "Posisi banyak pedagang, masih penuh," ujarnya.

Seorang pedagang tertimpa tiang penyangga atap. Bahu bagian kanannya mengalami patah tulang. Sampai harus dilarikan ke RSUD Kota di Wirosaban. "Posisinya mungkin dia lagi duduk. Tapi pastinya tidak tahu," sebutnya.

Saat peristiwa itu terjadi, dagangan Beti pun jadi terserak. Namun, pedagang cabai ini bersyukur, dia tidak mengalami luka. Serta tidak mengalami kerugian berarti. Material runtuhannya juga dapat segera dibersihkan oleh pedagang secara gotong-royong. Dia pun sudah dapat membuka kembali lapaknya pukul 12.00.

"Kemarin SAR ke sini sudah bersih. Harapannya, segera dibangun yang lebih baik. Nggak nyesan jualan kalau hujan. Kalau panas nggak papa," tandasnya. (fat/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005